

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI ANTENATAL CARE
DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RS DR. SARDJITO
YOGYAKARTA PERIODE 1 JANUARI 2004 – 31 DESEMBER 2004**

**KARYA TULIS ILMIAH
Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Oleh :

Adelia Cynthiasari

20020310057

Dosen Pembimbing :

dr. H. Burham Warsito, SpOG., Onk(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

**Hubungan Antara Frekuensi Antenatal Care
dengan Bayi Berat Lahir Rendah di RS dr Sardjito tahun 2004**

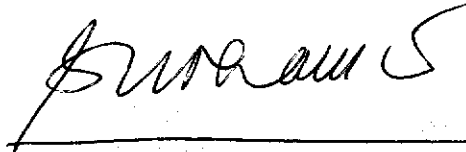
Oleh :

**Adelia Cynthiasari
2002.031.0057**

**Telah diuji dan diseminarkan pada
Jumat, 17 Maret 2006**

**Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Disetujui Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Derajat Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**Menyetujui dan Mengesahkan
Dosen Pembimbing,**



dr. H. Burham Warsito, Sp. OG, K. Onk

**Disetujui dan Disahkan oleh Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



dr. H. Erwin Santosa, Sp. A, M. Kes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **"Hubungan antara frekuensi Antenatal Care dengan Bayi Berat Lahir Rendah di RS Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari 2004 – Desember 2004"**.

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran di fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT.
2. dr. H. Erwin Santosa, Sp.A, M.Kes selaku dekan fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. dr. H. Burham Warsito, Sp.OG, K.Onk, selaku dosen pembimbing dan penguji yang telah membimbing penulis dengan sabar serta banyak memberikan dorongan dan semangat sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Hj. Inayati Habib, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama menempuh pendidikan.
5. Prof. Dr. H. Soedjono Aswin, Ph.D, selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian.
6. Kepala RS Dr. Sardjito Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Staf rekam medis RS Dr. Sardjito Yogyakarta yang telah banyak memberikan data guna melengkapi karya tulis ilmiah ini.

8. Seluruh Staf pengajaran, TU, dan karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 9. Mama, Papa serta kakak-kakakku tercinta, mbak Aci, mas Andre, mas Eko atas segala kasih sayang, dorongan, bantuan, perhatian dan pengertian serta doanya yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 10. A spesial person in my life, Arga, tengkyu udah nganter aku kemana-mana, u are d best.
 11. Puti, Ethic, Tulus n Yayan,, my very lovely prends, makaci banged atas semua kenangan indah yang selalu menghantuiku. Luph u so much girls, emmmuaaachh.
 12. Jimmi, tengkyu program SPSSnya, Agung, temen-temen kelompok praktikum, Roy, Eka, Umi, Upi, Putri, Santi, Adi, Cahyo, Dini, terimakasih slalu ada di sisiku dalam suka dan duka.
 13. Isa, Eeng, Farid, temen setebenganku (dulu).
 14. Buat Dina, mas Yohan, temen seperjuangan n anak-anak 2002.
- Semoga Allah Yang Maha Pengasih senantiasa memberikan perlindungan dan melimpahkan topik serta hidayahnya kepada kita dan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua. Penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jogjakarta, Mei 2006

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRACT	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Telaah Pustaka	8
A.1. Definisi Antenatal Care.....	8
A.2. Tujuan Antenatal Care.....	9
A.3. Anamnesis Pada Antenatal Care.....	9
A.4. Pemeriksaan Pada Antenatal Care	10

A.5. Definisi Bayi Berat Lahir Rendah.....	16
A.6. Faktor-faktor Resiko Terjadinya BBLR	20
B. Landasan Teori	22
C. Rangka Konsep.....	23
D. Pertanyaan Penelitian / Hipotesa	24
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Subyek Penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Definisi Operasional.....	26
F. Cara Pengumpulan Data.....	28
G. Analisis Data.....	28
H. Keterbatasan Penelitian.....	29
I. Jalannya Penelitian.....	29
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Hasil Penelitian.....	31
Pembahasan.....	38
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	41
Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Karakteristik responden berdasarkan berat bayi lahir.....	31
2. Karakteristik responden berdasarkan frekuensi ANC.....	32
3. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu.....	32
4. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	33
5. Karakteristik responden berdasarkan status paritas.....	33
6. Karakteristik responden berdasarkan status gizi.....	34
7. Hubungan frekuensi ANC dengan berat bayi lahir.....	34
8. Hubungan umur ibu dengan berat bayi lahir.....	35
9. Hubungan status paritas dengan berat bayi lahir.....	36
10. Hubungan status gizi dengan berat bayi lahir.....	37
11. Hubungan tingkat pendidikan dengan berat bayi lahir.....	37

**RELATION BETWEEN ANTENATAL CARE FREQUENCY
WITH LOW BIRTH WEIGHT
IN DR. SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA
(period January-December 2004)**

Adelia Cynthiasari¹, Burham Warsito²

Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

Low birth weight (LBW) are one factors which influence the babies mortality in their first year of life in Indonesia. Baby mortality number because of LBW remain high, because the mother did not make the regular antenatal care during the pregnancy, too young and too old age in pregnancy and parity, unadequate mother nutrition parity, education etc. This study was made to reveal the relation between antenatal care with the LBW incidences.

The subject of this study are those pregnant mother which having antenatal care and parity in dr. sardjito hospital Yogyakarta from January 1, 2004 until December 31, 2004. This study required case control method or the retrospectivemethod by analyzing secondary data to find out the characteristic of the patients risk factor which is the newborn babies weight, antenatal frequency, mother age, parity status, nutrition level and education level of the mother. Those data were collected and analyze using the Chi-Square analysis test.

The result shown that LBW, mother who did antenatal care < 4x are 17 (20,7%), in Newborn babies with enough weight are 7 (8,5%). From the analysis bivariat resulting ($p < 0,005$) for the antenatal care frequency, parity, nutrition level and education level of the mother, except in mother age ($p = 0.357$). This result indicating, there is a relation between antenatal care frequency, parity, nutrition level and education level of the mother with the LBW incidences and the mother age factor has none relation with the LBW incidences.

Key words : Antenatal care, Low Birth Weight

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

**HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI ANTENATAL CARE
DENGAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH
DI RS DR SARDJITO YOGYAKARTA
(Periode Januari 2004–Desember 2004)**

Adelia Cynthiasari¹, Burham Warsito²

Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

BBLR merupakan faktor yang cukup berperan dalam kematian bayi pada tahun pertama kehidupan di Indonesia. Angka kematian bayi karena BBLR masih tinggi, disebabkan karena ibu-ibu hamil di Indonesia pada waktu masa kehamilannya tidak memeriksakan kehamilannya secara teratur, umur ibu yang terlalu muda dan tua untuk hamil dan melahirkan, gizi ibu yang kurang, paritas, pendidikan dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara antenatal care dengan kejadian BBLR.

Subyek penelitian adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan antenatal dan melahirkan di RS dr Sardjito selama kurun waktu 1 Januari 2004 sampai 31 Desember 2004. Metode penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol atau *retrospective study* dengan menganalisa data sekunder untuk mencari karakteristik pasien yang menjadi factor resiko yaitu berat bayi lahir, frekuensi antenatal care, umur ibu, status paritas, status gizi dan tingkat pendidikan ibu. Data dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji analisis *Chi-Square*.

Hasilnya terlihat bahwa pada BBLR, ibu yang melakukan ANC < 4x sebanyak 17 (20,7%) sedangkan pada BBLC sebanyak 7 (8,5%). Dari hasil analisis bivariat didapatkan hasil ($p < 0,05$) pada frekuensi ANC, paritas, status gizi ibu dan pendidikan ibu, kecuali pada umur ibu ($p = 0,357$). Hasil ini mengindikasikan bahwa ada hubungan antara frekuensi antenatal care, status paritas, status gizi dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian BBLR, sedangkan faktor umur ibu tidak ada hubungannya dengan kejadian BBLR.

Kata kunci : Antenatal care, BBLR

-
1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
 2. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.